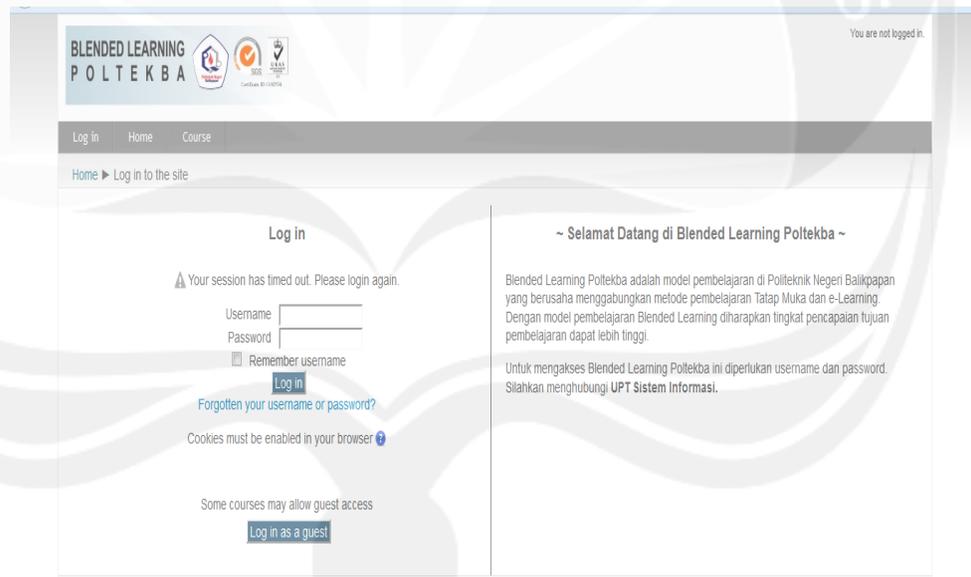


## BAB 5

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 5.1. Profil BLP

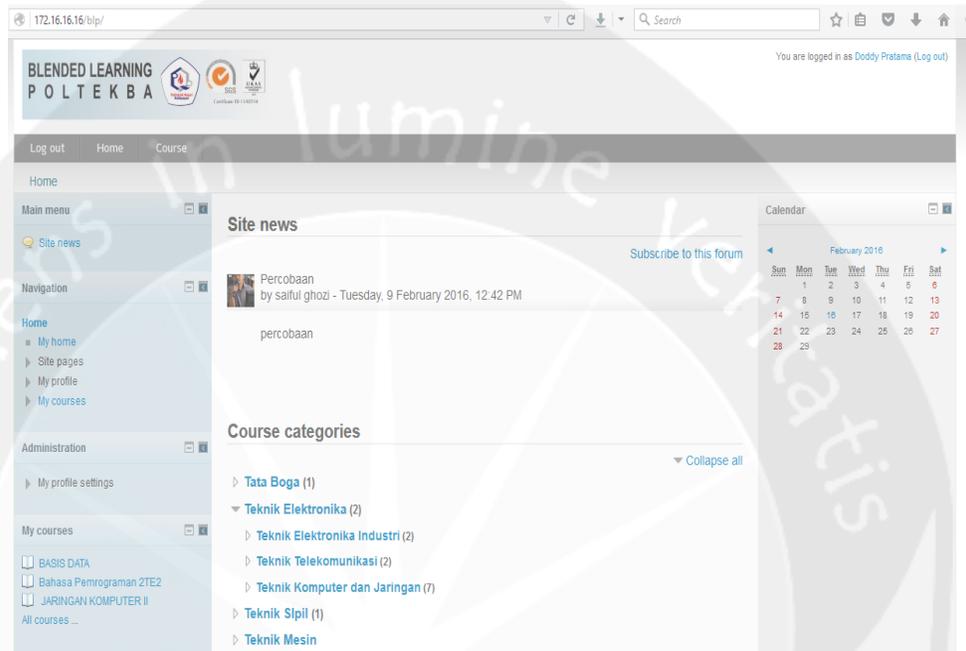
Sistem informasi *Blended Learning Poltekba* mulai digunakan sejak tahun 2012. BLP adalah sebuah sistem informasi berbasis web yang hanya dapat diakses melalui *localhost* 176.16.16.16/blr. Pada halaman utama BLP pengguna harus *login* terlebih dahulu dengan menginputkan *username* dan *password*. Tampilan halaman *login* BLP dapat dilihat pada gambar 5.1.



**Gambar 5. 1 Halaman Utama BLP**

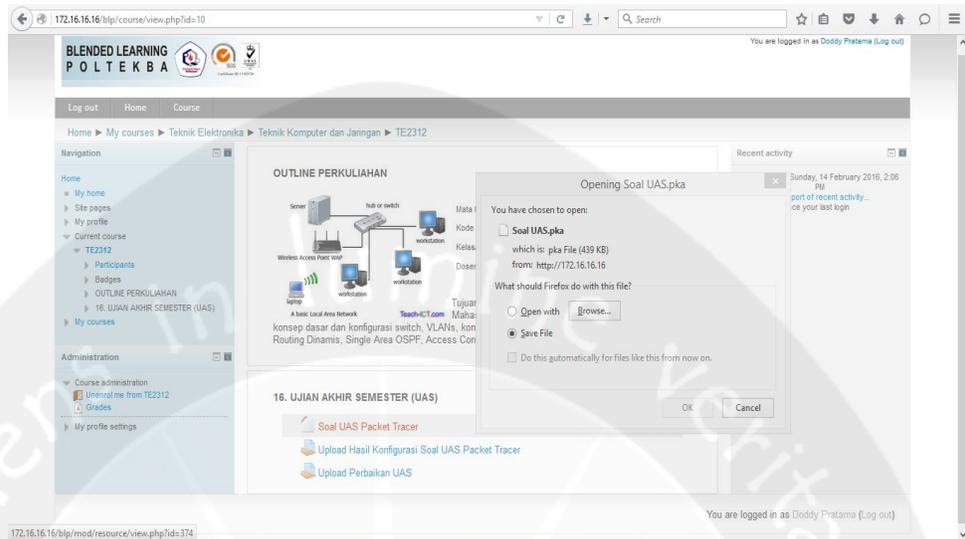
Setelah masuk ke BLP maka akan tampil jurusan yang ada di Poltekba seperti dapat dilihat pada Gambar 5.2. Jurusan yang tampil berfungsi untuk dipilih sehingga

hanya mata kuliah pada jurusan yang dipilih yang akan tampil.



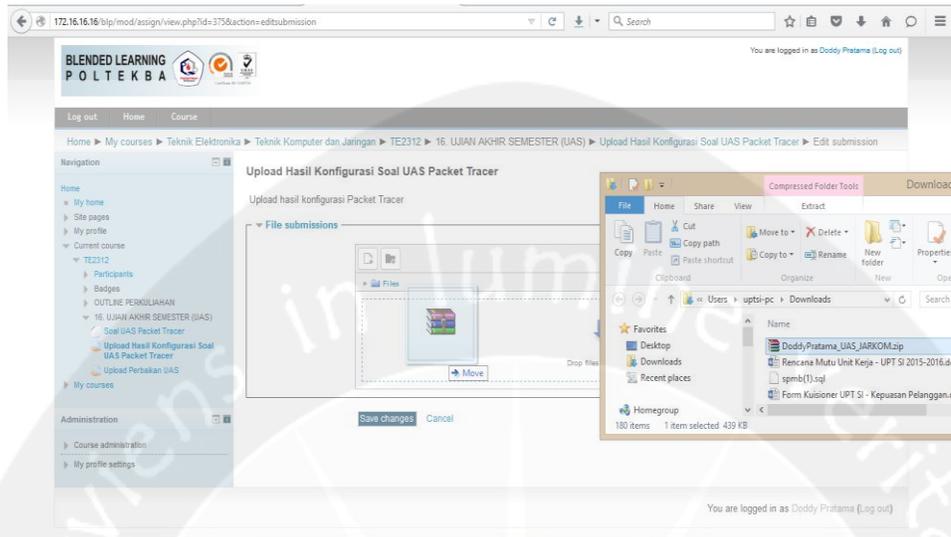
**Gambar 5. 2 Tampilan Pilihan Menu BLP**

BLP memiliki fitur untuk mendownload soal, pada fitur ini pengguna atau mahasiswa dapat memperoleh soal dengan cara mendownload. Pada gambar 5.3 dapat dilihat halaman yang menampilkan soal yang akan didownload setelah pengguna memilih jurusan dan mata kuliah.



**Gambar 5. 3 Halaman Download Soal**

Selain itu BLP juga memiliki fitur untuk mengumpulkan tugas. Pada fitur ini pengguna dapat mengumpulkan tugas sesuai dengan mata kuliah dan jurusan yang dipilih. Tampilan fitur ini dapat dilihat pada Gambar 5.4.



**Gambar 5. 4 Halaman Upload Soal**

## 5.2. Analisis Data

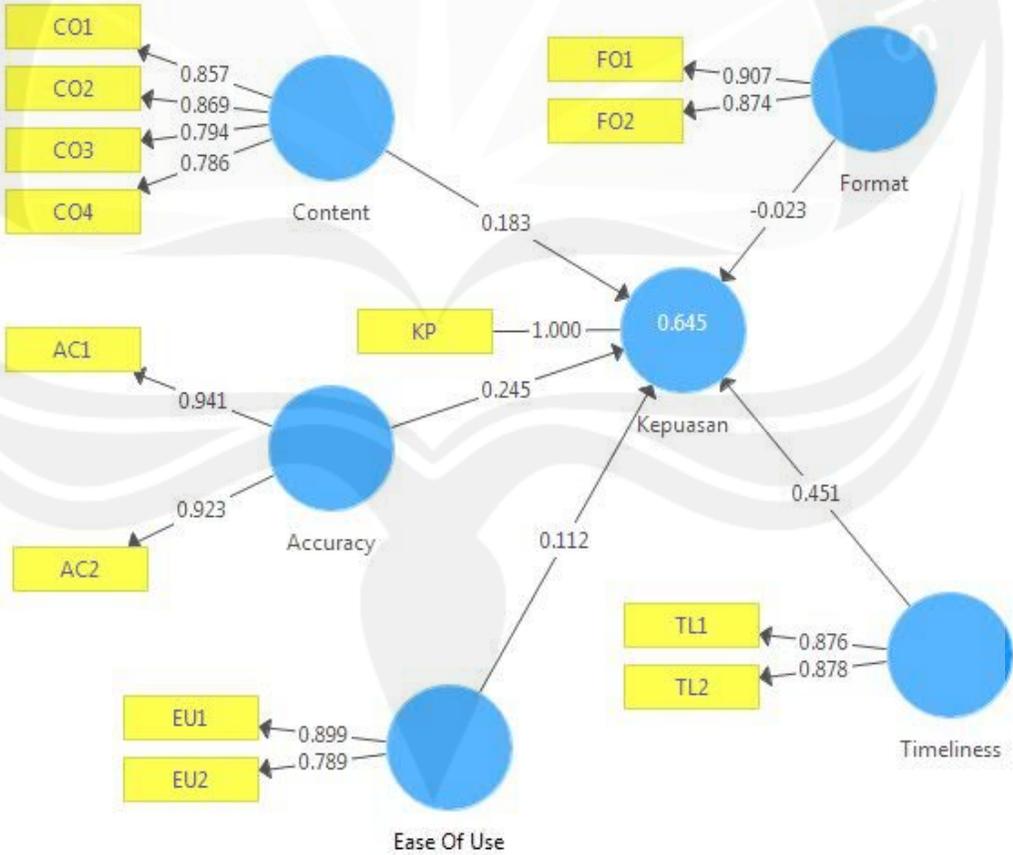
### 5.2.1. Outer Model

Outer model digunakan untuk melihat bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Dalam metode PLS menggunakan software *SmartPLS 3.0* untuk menghitung outer model terdapat tiga kriteria yaitu validitas konvergen (*convergent validity*), kriteria yang kedua adalah validitas diskriminan (*discriminant validity*) dan kriteria yang ketiga adalah *construct reliability*.

#### 1. Uji Validitas Konvergen

Pengujian validitas konvergen menggunakan *SmartPls 3.0* dilihat dari nilai *loading factor* dari indikator-indikator yang mengukur variabel tersebut. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi BLP. Menurut Hair *et al*, (2010) *Exploratory Factor Analysis* merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menyelidiki faktor - faktor yang terkandung dalam variabel - variabel pengamatan. Penelitian ini bersifat *exploratory* sehingga kriteria nilai *loading factor* untuk penelitian harus lebih besar dari 0,6-0,7. Parameter validitas konvergen dapat dilihat pada gambar 5.5.



Gambar 5. 5 Hasil Uji Validitas Konvergen

Nilai *loading factor* yang muncul antara variabel dengan indikator pertanyaan memiliki nilai yang tidak sama, dapat dilihat nilai *loading factor* berada diatas 0,6 menandakan hubungan yang sesuai antara variabel laten dan indikator. Dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji validitas konvergen bahwa indikator pertanyaan dengan variabel dalam penelitian ini sudah valid. Perbandingan nilai *loading factor* antara indikator pertanyaan dengan variabel laten dapat dilihat pada tabel 5.1 - 5.6

a. Validitas konvergen untuk variabel *content*

Variabel *content* memiliki empat indikator pertanyaan, yaitu CO1, CO2, CO3, dan CO4. CO1 memiliki nilai *loading factor* sebesar 0,857 sedangkan CO2 memiliki nilai *loading factor* sebesar 0,869 lalu untuk CO3 memiliki nilai *loading* sebesar 0,794 dan CO4 memiliki nilai *loading factor* sebesar 0,786 dapat dilihat pada Tabel 5.1 Berdasarkan Tabel 5.6 nilai *loading* dari setiap indikator diatas 0,6 maka indikator- indikator pertanyaan dari variabel *content* telah memenuhi syarat validitas konvergen.

**Tabel 5. 1 Nilai Loading Factor Variabel *Content***

| No | Indikator | Pertanyaan   | Nilai Loading Factor |
|----|-----------|--|----------------------|
| 1  | CO1       | Apakah sistem memberikan informasi yang tepat, yang anda butuhkan? | 0,857                |

|   |     |  |       |
|---|-----|--|-------|
| 2 | CO2 | Apakah isi informasi yang tersedia memenuhi kebutuhan anda?                    | 0,869 |
| 3 | CO3 | Apakah informasi yang tersedia pada sistem informasi BLP bermanfaat bagi anda? | 0,794 |
| 4 | CO4 | Apakah informasi yang tersedia cukup beragam dan memenuhi kebutuhan saya?      | 0,786 |

b. Validitas konvergen untuk variabel *accuracy*

Variabel *accuracy* memiliki dua indikator, yaitu AC1 dan AC2. AC1 memiliki nilai *loading factor* sebesar 0,941 dan AC2 memiliki nilai *loading factor* sebesar 0,923 dapat dilihat pada Tabel 5.2 Berdasarkan Tabel 5.2 nilai *loadingfactor* dari setiap indikator diatas 0,6 maka indikator- indikator pertanyaan dari variabel *accuracy* telah memenuhi syarat validitas konvergen.

**Tabel 5. 2 Nilai Loading Factor Variabel Accuracy**

| No | Indikator | Pertanyaan   | Nilai Loading factor |
|----|-----------|--|----------------------|
| 1  | AC1       | Apakah sistem informasi BLP sudah memiliki informasi akurat? | 0,941                |
| 2  | AC2       | Apakah anda puas dengan kekakuratan sistem?                  | 0,923                |

c. Validitas konvergen untuk variabel *ease of use*

Variabel *ease of use* memiliki dua indikator, yaitu EU1 dan EU2. EU1 memiliki nilai loading sebesar 0,899 dan EU2 memiliki nilai *loading factor* sebesar 0,789 dapat dilihat dari Tabel 5.3 Berdasarkan Tabel 5.3

nilai *loading factor* dari setiap indikator diatas 0,6 maka indikator-indikator pertanyaan dari variabel *ease of use* telah memenuhi syarat validitas konvergen.

**Tabel 5. 3 Nilai Loading Factor Variabel *Ease Of Use***

| No | Indikator | Pertanyaan   | Nilai Loading factor |
|----|-----------|--|----------------------|
| 1  | EU1       | Apakah anda sudah merasa puas terhadap kenyamanan ketika menggunakan sistem informasi BLP? | 0,899                |
| 2  | EU2       | Apakah sistem mudah untuk digunakan?   | 0,789                |

d. Validitas konvergen untuk validitas *format*

Variabel *format* memiliki 2 indikator, yaitu FO1 dan FO2. FO1 memiliki nilai *loading factor* sebesar 0,907 dan FO2 memiliki nilai *loading factor* sebesar 0,874 dapat dilihat pada Tabel 5.4 Berdasarkan Tabel 5.4 nilai *loading factor* dari setiap indikator diatas 0,6 maka indikator-indikator pertanyaan dari variabel *format* memenuhi syarat validitas konvergen.

**Tabel 5. 4 Nilai Loading Factor Variabel *Format***

| No | Indikator | Pertanyaan  | Nilai Loading factor |
|----|-----------|---|----------------------|
| 1  | FO1       | Apakah anda puas terhadap hasil informasi yang berguna pada sistem informasi BLP? | 0,907                |
| 2  | FO2       | Apakah anda sudah merasa jelas terhadap   | 0,874                |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  | informasi yang tersedia pada sistem informasi BLP? |  |
|--|--|--|--|

e. Validitas konvergen untuk validitas *timeliness*

Variabel *timeliness* memiliki dua indikator, yaitu TL1 dan TL2. TL1 memiliki nilai *loading factor* sebesar 0,876 dan TL2 memiliki nilai *loading factor* sebesar 0,878 dapat dilihat pada Tabel 5.5 Berdasarkan Tabel 5.5 nilai *loading factor* dari setiap indikator diatas 0,6 maka indikator-indikator pertanyaan variabel *timeliness* memenuhi syarat validitas konvergen.

**Tabel 5. 5 Nilai Loading Factor Variabel *Timeliness***

| No | Indikator | Pertanyaan   | Nilai Loading factor |
|----|-----------|--|----------------------|
| 1  | TL1       | Apakah anda merasa sudah puas terhadap kecepatan memperoleh informasi pada sistem informasi BLP? | 0,876                |
| 2  | TL2       | Apakah sistem memberikan informasi yang up to date?  | 0,878                |

f. Validitas konvergen untuk variabel kepuasan

Variabel kepuasan memiliki satu indikator, yaitu KP. KP memiliki nilai *loading dactor* sebesar 1,000 dapat dilihat pada tabel 5.6 Berdasarkan Tabel 5.6 nilai *loading factor* dari indikator kepuasan diatas 0,6 maka indikator - indikator pertanyaan variabel kepuasan memenuhi syarat validitas konvergen

**Tabel 5. 6 Nilai Loading Factor Variabel Kepuasan**

| No | Indikator | Pertanyaan   | Nilai Loading factor |
|----|-----------|--|----------------------|
| 1  | KP        | Secara keseluruhan apakah anda sudah puas dengan sistem informasi BLP? | 1,000                |

Berdasarkan Tabel 5.1-5.6 terlihat bahwa semua indikator pertanyaan dari variabel memiliki nilai *loading factor* diatas 0,6. Maka validitas konvergen semua variabel telah terpenuhi. Selain dilihat dari *loading factor*, pengujian validitas konvergen dapat dilihat dari nilai *Average Variance Extracted (AVE)*. Pada tabel 5.7 dapat dilihat nilai AVE berada diatas 0,5 sesuai dengan nilai yang diacu pada penelitian ini. Maka validitas konvergen pada semua variabel yang ada pada penelitian ini telah terpenuhi.

**Tabel 5. 7 Nilai AVE**

| Variabel           | Nilai AVE |
|--------------------|-----------|
| <i>Accuracy</i>    | 0,8680    |
| <i>Content</i>     | 0,6847    |
| <i>Ease of Use</i> | 0,7158    |
| <i>Format</i>      | 0,7932    |
| Kepuasan           | 1,0000    |
| <i>Timeliness</i>  | 0,7695    |

## 2. Uji Validitas Diskriminan

Pengujian validitas diskriminan dapat dilihat dari hasil nilai *cross loading* tiap indikator pertanyaan terhadap variabel. Pada penelitian ini nilai acuan yang

digunakan adalah diatas 0,7. Dapat dilihat pada Tabel 5.8 semua nilai *cross loading*(warna merah muda) tiap indikator diatas 0,7. Selain itu uji validitas diskriminan dapat dilihat dari nilai nilai *cross loading* indikator suatu konstruk lebih besar dari nilai *cross loading* indikator konstruk tersebut terhadap konstruk lain. Pada tabel 5.8 dapat dilihat nilai *cross loading* dari indikator suatu konstruk lebih besar dari nilai *cross loading* indikator konstruk tersebut terhadap konstruk lain maka validitas diskriminan setiap indikator terhadap variabelnya telah terpenuhi.

**Tabel 5. 8 Nilai *Cross Loading***

|            | <i>Accuracy</i> | <i>Content</i> | <i>Ease Of Use</i> | <i>Format</i> | <i>Kepuasan</i> | <i>Timeliness</i> |
|------------|-----------------|----------------|--------------------|---------------|-----------------|-------------------|
| <b>AC1</b> | 0.9405          | 0.5124         | 0.3424             | 0.5846        | 0.6247          | 0.5225            |
| <b>AC2</b> | 0.9227          | 0.5396         | 0.4026             | 0.6644        | 0.5507          | 0.5363            |
| <b>CO1</b> | 0.5031          | 0.8568         | 0.2477             | 0.6334        | 0.5389          | 0.5298            |
| <b>CO2</b> | 0.4629          | 0.8692         | 0.2320             | 0.6116        | 0.5439          | 0.5395            |
| <b>CO3</b> | 0.4786          | 0.7944         | 0.3447             | 0.5671        | 0.4829          | 0.3757            |
| <b>CO4</b> | 0.4171          | 0.7863         | 0.3162             | 0.5088        | 0.4434          | 0.5122            |
| <b>EU1</b> | 0.3462          | 0.3431         | 0.8991             | 0.5018        | 0.4932          | 0.5445            |
| <b>EU2</b> | 0.3296          | 0.2155         | 0.7894             | 0.3132        | 0.3516          | 0.3681            |
| <b>FO1</b> | 0.6395          | 0.6287         | 0.4427             | 0.9071        | 0.5843          | 0.5591            |
| <b>FO2</b> | 0.5435          | 0.6267         | 0.4417             | 0.8738        | 0.5058          | 0.5899            |
| <b>KP</b>  | 0.6330          | 0.6096         | 0.5088             | 0.6145        | 1.0000          | 0.7453            |
| <b>TL1</b> | 0.4518          | 0.4524         | 0.5044             | 0.4735        | 0.6518          | 0.8764            |
| <b>TL2</b> | 0.5435          | 0.5867         | 0.4642             | 0.6541        | 0.6558          | 0.8780            |

Perbandingan nilai *cross loading* > 0,7 dan nilai *cross loading* dari indikator suatu konstruk lebih besar dari nilai *cross loading* indkator konstruk tersebut terhadap konstruk lain dapat dilihat pada Tabel 5.9-5.14

a. Validitas diskriminan untuk variabel *accuracy*

Variabel *accuracy* memiliki 2 indikator, yaitu AC1 dan AC2. AC1 memiliki nilai *crossloading* sebesar 0,9405 dan AC2 memiliki nilai *cross loading* sebesar 0,9227 dapat dilihat pada Tabel 5.9 Berdasarkan Tabel 5.9 nilai *cross loading* dari setiap indikator diatas 0,7 maka indikator-indikator pertanyaan dari variabel *accuracy* memenuhi syarat validitas diskriminan. Selain melihat *nilai cross loading* > 0,7 validitas diskriminan juga dapat dilihat nilai *cross loading* dari indikator suatu konstruk lebih besar dari nilai *cross loading* indikator konstruk tersebut terhadap konstruk lain yang dapat dilihat pada Tabel 5.9 Nilai *cross loading* indikator AC1 dan AC2 terhadap variabel *accuracy* lebih besar dibandingkan nilai *cross loading* indikator AC1 dan AC2 terhadap variabel *content*, *ease of use*, *format*, *kepuasan*, dan *timeliness* sehingga sudah memenuhi syarat validitas diskriminan.

**Tabel 5. 9 Nilai Cross Loading Variabel Accuracy**

|            | <i>Accuracy</i> | <i>Content</i> | <i>Ease Of Use</i> | <i>Format</i> | <i>Kepuasan</i> | <i>Timeliness</i> |
|------------|-----------------|----------------|--------------------|---------------|-----------------|-------------------|
| <b>AC1</b> | 0.9405          | 0.5124         | 0.3424             | 0.5846        | 0.6247          | 0.5225            |
| <b>AC2</b> | 0.9227          | 0.5396         | 0.4026             | 0.6644        | 0.5507          | 0.5363            |

b. Validitas diskriminan variabel *content*

Variabel *content* memiliki empat indikator, yaitu CO1, CO2, CO3, dan CO4. CO1 memiliki nilai *crossloading* sebesar 0,8568, CO2 memiliki nilai *cross loading* 0,8692, CO3 memiliki nilai 0,7944 dan CO4 memiliki nilai *cross loading* sebesar 0,7863 dapat dilihat pada Tabel 5.10 Berdasarkan Tabel 5.10 nilai *cross loading* dari

setiap indikator diatas 0,7 maka indikator-indikator pertanyaan dari variabel *content* memenuhi syarat validitas diskriminan. Selain melihat nilai *cross loading* > 0,7 validitas diskriminan juga dapat dilihat nilai *cross loading* dari indikator suatu konstruk lebih besar dari nilai *cross loading* indikator konstruk tersebut terhadap konstruk lain yang dapat dilihat pada Tabel 5.10 Nilai *cross loading* indikator CO1, CO2, CO3, dan CO4 terhadap variabel *content* lebih besar dibandingkan nilai *cross loading* indikator CO1, CO2, CO3, dan CO4 terhadap variabel *accuracy*, *ease of use*, *format*, *kepuasan*, dan *timeliness* sehingga sudah memenuhi syarat validitas diskriminan.

**Tabel 5. 10 Nilai Cross Loading Variabel Content**

|     | <i>Accuracy</i> | <i>Content</i> | <i>Ease Of Use</i> | <i>Format</i> | <i>Kepuasan</i> | <i>Timeliness</i> |
|-----|-----------------|----------------|--------------------|---------------|-----------------|-------------------|
| CO1 | 0.5031          | 0.8568         | 0.2477             | 0.6334        | 0.5389          | 0.5298            |
| CO2 | 0.4629          | 0.8692         | 0.2320             | 0.6116        | 0.5439          | 0.5395            |
| CO3 | 0.4786          | 0.7944         | 0.3447             | 0.5671        | 0.4829          | 0.3757            |
| CO4 | 0.4171          | 0.7863         | 0.3162             | 0.5088        | 0.4434          | 0.5122            |

c. Validitas diskriminan variabel *ease of use*

Variabel *ease of use* memiliki 2 indikator, yaitu EU1 dan EU2. EU1 memiliki nilai *crossloading* sebesar 0,8991 dan EU2 memiliki nilai *crossloading* sebesar 0,7894 dapat dilihat pada Tabel 5.11 Berdasarkan Tabel 5.11 nilai *cross loading* dari setiap indikator diatas 0,7 maka indikator-indikator pertanyaan dari variabel *ease of use* memenuhi syarat validitas diskriminan. Selain melihat nilai *cross loading* > 0,7 validitas diskriminan

juga dapat dilihat nilai *cross loading* dari indikator suatu konstruk lebih besar dari nilai *cross loading* indikator konstruk tersebut terhadap konstruk lain yang dapat dilihat pada Tabel 5.11 Nilai *cross loading* indikator EU1 dan EU2 terhadap variabel *ease of use* lebih besar dibandingkan nilai *cross loading* indikator EU1 dan EU2 terhadap variabel *accuracy*, *content*, *format*, *kepuasan*, dan *timeliness* sehingga sudah memenuhi syarat validitas diskriminan.

**Tabel 5. 11 Nilai Cross Loading Varibel Ease Of Use**

|            | <i>Accuracy</i> | <i>Content</i> | <i>Ease Of Use</i> | <i>Format</i> | <i>Kepuasan</i> | <i>Timeliness</i> |
|------------|-----------------|----------------|--------------------|---------------|-----------------|-------------------|
| <b>EU1</b> | 0.3462          | 0.3431         | 0.8991             | 0.5018        | 0.4932          | 0.5445            |
| <b>EU2</b> | 0.3296          | 0.2155         | 0.7894             | 0.3132        | 0.3516          | 0.3681            |

d. Validitas diskriminan variabel format

Variabel *format* memiliki 2 indikator, yaitu FO1 dan FO2. FO1 memiliki nilai *crossloading* sebesar 0,9071 dan FO2 memiliki nilai *cross loading* sebesar 0,8738 dapat dilihat pada Tabel 5.12 Berdasarkan Tabel 5.12 nilai *cross loading* dari setiap indikator diatas 0,7 maka indikator-indikator pertanyaan dari variabel *format* memenuhi syarat validitas diskriminan. Selain melihat nilai *cross loading* > 0,7 validitas diskriminan juga dapat dilihat nilai *cross loading* dari indikator suatu konstruk lebih besar dari nilai *cross loading* indikator konstruk tersebut terhadap konstruk lain yang dapat dilihat pada Tabel 5.12 Nilai *cross loading* indikator FO1 dan FO2 terhadap variabel *format* lebih besar dibandingkan nilai *cross loading* terhadap variabel *accuracy*, *content*, *ease*

of use, kepuasan, dan *timeliness* sehingga sudah memenuhi syarat validitas diskriminan.

**Tabel 5. 12 Nilai Cross Loading Variabel Format**

|            | <i>Accuracy</i> | <i>Content</i> | <i>Ease Of Use</i> | <i>Format</i> | <i>Kepuasan</i> | <i>Timeliness</i> |
|------------|-----------------|----------------|--------------------|---------------|-----------------|-------------------|
| <b>FO1</b> | 0.6395          | 0.6287         | 0.4427             | 0.9071        | 0.5843          | 0.5591            |
| <b>FO2</b> | 0.5435          | 0.6267         | 0.4417             | 0.8738        | 0.5058          | 0.5899            |

e. Validitas diskriminan variabel kepuasan

Variabel Kepuasan memiliki satu indikator, yaitu KP. KP memiliki nilai *crossloading* sebesar 1,000 dapat dilihat pada Tabel 5.13 Berdasarkan Tabel 5.13 nilai *cross loading* dari setiap indikator diatas 0,7 maka indikator pertanyaan dari variabel kepuasan memenuhi syarat validitas diskriminan. Selain melihat nilai *cross loading* > 0,7 validitas diskriminan juga dapat dilihat nilai *cross loading* dari indikator suatu konstruk lebih besar dari nilai *cross loading* indikator konstruk tersebut terhadap konstruk lain yang dapat dilihat pada Tabel 5.13 Nilai *cross loading* indikator KP terhadap variabel kepuasan lebih besar dibandingkan nilai *cross loading* terhadap variabel *accuracy*, *content*, *ease of use*, *format*, dan *timeliness* sehingga sudah memenuhi syarat validitas diskriminan.

**Tabel 5. 13 Nilai Cross Loading Variabel Kepuasan**

|           | <i>Accuracy</i> | <i>Content</i> | <i>Ease Of Use</i> | <i>Format</i> | <i>Kepuasan</i> | <i>Timeliness</i> |
|-----------|-----------------|----------------|--------------------|---------------|-----------------|-------------------|
| <b>KP</b> | 0.6330          | 0.6096         | 0.5088             | 0.6145        | 1.0000          | 0.7453            |

f. Validitas diskriminan variabel *timeliness*

Variabel *timeliness* memiliki 2 indikator, yaitu TL1 dan TL2. TL1 memiliki nilai *crossloading* sebesar 0,8764 dan TL2 memiliki nilai *cross loading* sebesar 0,8780 dapat dilihat pada Tabel 5.14 Berdasarkan Tabel 5.14 nilai *cross loading* dari setiap indikator diatas 0,7 maka indikator-indikator pertanyaan dari variabel *timeliness* memenuhi syarat validitas diskriminan. Selain melihat nilai *cross loading* > 0,7 validitas diskriminan juga dapat dilihat nilai *cross loading* dari indikator suatu konstruk lebih besar dari nilai *cross loading* indikator konstruk tersebut terhadap konstruk lain yang dapat dilihat pada Tabel 5.14 Nilai *cross loading* indikator TL1 dan TL2 terhadap variabel format lebih besar dibandingkan nilai *cross loading* terhadap variabel *accuracy*, *content*, *ease of use*, *kepuasan*, dan *format* sehingga sudah memenuhi syarat validitas diskriminan.

**Tabel 5. 14 Nilai Cross Loading Variabel Timeliness**

|            | <i>Accuracy</i> | <i>Content</i> | <i>Ease Of Use</i> | <i>Format</i> | <i>Kepuasan</i> | <i>Timeliness</i> |
|------------|-----------------|----------------|--------------------|---------------|-----------------|-------------------|
| <b>TL1</b> | 0.4518          | 0.4524         | 0.5044             | 0.4735        | 0.6518          | 0.8764            |
| <b>TL2</b> | 0.5435          | 0.5867         | 0.4642             | 0.6541        | 0.6558          | 0.8780            |

### 3. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk membuktikan akurasi, konsisten dan ketepatan instrumen dalam mengukur variabel. Pada penelitian ini nilai acuan yang digunakan untuk mengukur konsistensi variabel laten diatas 0,6-0,7. Mengukur konsistensi variabel dapat dilihat dari nilai *cronbachs alpha*, jika nilai *cronbach alpha* diatas 0,6-0,7 maka variabel laten sudah konsisten. Pada Tabel 5.15

dapat dilihat nilai *cronbachs alpha* dari semua variabel berada diatas 0,6-0,7 maka variabel laten pada penelitian ini sudah akurat, konsisten, dan tepat.

**Tabel 5. 15 Nilai Cronbachs Alpha**

| <b>Variabel</b>    | <b>Nilai Cronbachs Alpha</b> |
|--------------------|------------------------------|
| <i>Accuracy</i>    | 0,8485                       |
| <i>Content</i>     | 0,8462                       |
| <i>Ease of Use</i> | 0,6121                       |
| <i>Format</i>      | 0,7405                       |
| <i>Kepuasan</i>    | 1,0000                       |
| <i>Timeliness</i>  | 0,7005                       |

Selain itu uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *Composite Reliability* akan diuji dengan nilai acuan yaitu diatas 0,6-0,7 jika nilai *composite reliability* diatas 0,6-0,7 maka variabel laten sudah akurat, konsisten dan tepat. Pada Tabel 5.16 dapat dilihat bahwa nilai *composite reliability* sudah berada diatas 0,6-0,7 maka uji reliabilitas setiap variabel laten sudah terpenuhi.

**Tabel 5. 16 Nilai Composite Reliability**

| <b>Variabel</b>    | <b>Nilai Composite Reliability</b> |
|--------------------|------------------------------------|
| <i>Accuracy</i>    | 0,9293                             |
| <i>Content</i>     | 0,8966                             |
| <i>Ease of Use</i> | 0,8338                             |
| <i>Format</i>      | 0,8846                             |
| <i>Kepuasan</i>    | 1,0000                             |
| <i>Timeliness</i>  | 0,8698                             |

### 5.2.2. Inner Model

Inner model dievaluasi menggunakan *R-Square* untuk variabel dependen. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Hasil nilai *R-Square* pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.17.

**Tabel 5. 17 Nilai R-Square**

| Variabel | Nilai R-Square |
|----------|----------------|
| Kepuasan | 0,6454         |

Berdasarkan tabel 5.17 diperoleh nilai *R-Square* untuk konstruk kepuasan sebesar 0,6454 yang artinya nilai tersebut dapat mengindikasikan bahwa kepuasan dapat dijelaskan oleh konstruk *accuracy, content, ease of use, format* dan *timeliness* hanya sebesar 64,54%, sedangkan sisanya yaitu 34,46% dipengaruhi oleh konstruk lain yang tidak terdapat dalam model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

*Inner model* juga dapat dievaluasi menggunakan uji *t* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $t\text{-statistic} > t\text{-table}$ ). Uji *t* digunakan untuk pengujian hipotesis yang dilakukan melalui prosedur *bootstrapping* pada program *SmartPLS*. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 95% ( $\alpha=0,05$ ) dengan *t-table* 1,96. Jika nilai *t-statistic* lebih kecil dari 1,96, maka hipotesis ditolak. Pada Tabel 5.18

dapat dilihat hasil *path coefficient* dan *t-statistic* pada *inner model*.

**Tabel 5. 18 Nilai T-Statistic**

|                         | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics ( O/STDEV ) | P Values |
|-------------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| Accuracy -> Kepuasan    | 0.2451              | 0.2578          | 0.1019                     | 2.4054                   | 0.0179   |
| Content -> Kepuasan     | 0.1825              | 0.2014          | 0.0976                     | 1.8704                   | 0.0643   |
| Ease Of Use -> Kepuasan | 0.1118              | 0.1189          | 0.0680                     | 1.6435                   | 0.1033   |
| Format -> Kepuasan      | -0.0232             | -0.0377         | 0.1133                     | 0.2048                   | 0.8381   |
| Timeliness -> Kepuasan  | 0.4513              | 0.4300          | 0.0774                     | 5.8297                   | 0.0000   |

Berdasarkan Tabel 5.18 diperoleh pengujian hipotesis sebagai berikut.

a. Pengaruh *accuracy* terhadap kepuasan

Pengaruh antara *accuracy* dengan kepuasan pengguna sistem informasi BLP memiliki nilai *t-statistic* 2,4054 sedangkan nilai *t-table* sebesar 1,96. Dengan melihat nilai *t-statistic accuracy* lebih besar dari nilai *t-table* dengan tingkat signifikan 0,05, hal ini menunjukkan *accuracy* sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

b. Pengaruh *content* terhadap kepuasan

Pengaruh antara *content* dengan kepuasan pengguna sistem informasi BLP memiliki nilai *t-statistic* 1,8704 sedangkan nilai *t-table* sebesar 1,96. Dengan melihat nilai *t-statistic* lebih kecil dari nilai *t-table* dengan tingkat signifikan 0,05, hal ini menunjukkan *content* sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

c. Pengaruh *ease of use* terhadap kepuasan

Pengaruh antara *ease of use* dengan kepuasan pengguna sistem informasi BLP memiliki nilai *t-statistic* 1,6435 sedangkan nilai *t-table* sebesar 1,96. Dengan melihat nilai *t-statistic* lebih kecil dari nilai *t-table* dengan tingkat signifikan 0,05, hal ini menunjukkan *ease of use* sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

d. Pengaruh *format* terhadap kepuasan

Pengaruh antara *format* dengan kepuasan pengguna sistem informasi BLP memiliki nilai *t-statistic* 0,2408 sedangkan nilai *t-table* sebesar 1,96. Dengan melihat nilai *t-statistic* lebih kecil dari nilai *t-table* dengan tingkat signifikan 0,05, hal ini menunjukkan format sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

e. Pengaruh *timeliness* terhadap kepuasan

Pengaruh antara *timeliness* dengan kepuasan pengguna sistem informasi BLP memiliki nilai *t-statistic* 5,8297 sedangkan nilai *t-table* sebesar 1,96. Dengan melihat nilai *t-statistic* lebih besar dari nilai *t-table* dengan tingkat signifikan 0,05, hal ini menunjukkan *timeliness* sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

### 5.3. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan memiliki lima hipotesis yang akan diuji. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak semua hipotesis terbukti secara signifikan. Hipotesis yang diterima pada penelitian ini

antara lain H1 dan H5. Hasil hipotesis dapat dilihat pada Tabel 5.10.

**Tabel 5. 19 Hasil Uji Hipotesis**

|    | <b>Hipotesis</b>        | <b>T-<br/>statistic</b> | <b>Hasil<br/>Pengujian<br/>Hipotesis</b> |
|----|-------------------------|-------------------------|--|
| H1 | Accuracy -> Kepuasan    | 2,4054                  | Diterima                                 |
| H2 | Content -> Kepuasan     | 1,8704                  | Ditolak                                  |
| H3 | Ease of Use -> Kepuasan | 1,6435                  | Ditolak                                  |
| H4 | Format -> Kepuasan      | 0,2048                  | Ditolak                                  |
| H5 | Timeliness -> Kepuasan  | 5,8297                  | Diterima                                 |

H1 :Keakuratan (accuracy) informasi pada Sistem Informasi BLP mempengaruhi kepuasan pengguna

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan besar pengaruh variabel *accuracy* terhadap variabel kepuasan sebesar 2,4054. Jika dibandingkan dengan nilai T-tabel pada tingkat signifikan = 0,05(5%) yaitu 1,96, nilai pengaruh variabel *accuracy* terhadap kepuasan lebih besar dibandingkan dengan T-tabel sehingga variabel *accuracy* dinyatakan **berpengaruh** secara signifikan terhadap variabel kepuasan dengan tingkat kepercayaan 95%.

H2: Isi (content) informasi pada Sistem Informasi BLP mempengaruhi kepuasan pengguna

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan besar pengaruh variabel *content* terhadap variabel kepuasan sebesar 1,8704. Jika dibandingkan dengan nilai T-tabel pada tingkat signifikan = 0,05(5%) yaitu 1,96, nilai pengaruh

variabel *content* terhadap kepuasan lebih kecil dibandingkan dengan T-tabel sehingga variabel *content* dinyatakan **tidak berpengaruh** secara signifikan terhadap variabel kepuasan dengan tingkat kepercayaan 95%.

H3: Kemudahan pemakaian (*ease of use*) Sistem Informasi BLP mempengaruhi kepuasan pengguna

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan besar pengaruh variabel *ease of use* terhadap variabel kepuasan sebesar 1,6435. Jika dibandingkan dengan nilai T-tabel pada tingkat signifikan = 0,05(5%) yaitu 1,96, nilai pengaruh variabel *ease of use* terhadap kepuasan lebih kecil dibandingkan dengan T-tabel sehingga variabel *ease of use* dinyatakan **tidak berpengaruh** secara signifikan terhadap variabel kepuasan dengan tingkat kepercayaan 95%.

H4: Bentuk (*format*) informasi pada Sistem Informasi BLP mempengaruhi kepuasan pengguna

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan besar pengaruh variabel *format* terhadap variabel kepuasan sebesar 0,2048. Jika dibandingkan dengan nilai T-tabel pada tingkat signifikan = 0,05(5%) yaitu 1,96, nilai pengaruh variabel *format* terhadap kepuasan lebih kecil dibandingkan dengan T-tabel sehingga variabel *format* dinyatakan **tidak berpengaruh** secara signifikan terhadap variabel kepuasan dengan tingkat kepercayaan 95%.

H5: Pembaharuan (*Timeliness*) informasi Sistem Informasi BLP mempengaruhi kepuasan Pengguna

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan besar pengaruh variabel *timeliness* terhadap variabel kepuasan sebesar 5,8297. Jika dibandingkan dengan nilai T-tabel pada tingkat signifikan = 0,05(5%) yaitu 1,96, nilai pengaruh variabel *timeliness* terhadap kepuasan lebih besar dibandingkan dengan T-tabel sehingga variabel *timeliness* dinyatakan **berpengaruh** secara signifikan terhadap variabel kepuasan dengan tingkat kepercayaan 95%.

Model EUCS menyatakan lima faktor dalam modelnya mampu memberi kontribusi terhadap kepuasan pengguna, sedangkan dalam penelitian ini hanya faktor keakuratan dan pemebaharuan inforamasi yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi BLP, ini menandakan terdapat bias dalam penelitian ini yang harus diteliti kembali.